

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
DALAMPENANGANAN SAMPAH DI KOTA SIDOARJO JAWA TIMUR**

**Hilda Nurtin Salsabila**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[nurtinshilda@gmail.com](mailto:nurtinshilda@gmail.com)

**Supri Hartono**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[suprihartono@untag-sby.ac.id](mailto:suprihartono@untag-sby.ac.id)

**Drs. Radjikan, M.Si**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:radjikan@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Dengan meningkatnya jumlah penduduk atau yang dinamakan populasi penduduk menjadikan pemukiman di setiap daerah menjadi lebih padat. Sehingga ketersediaan lahan/pemukiman untuk memenuhi tempat tinggal semakin berkurang. Salah satunya Di Kota Sidoarjo sendiri selain menempati posisi pertama sebagai penghasil sampah terbanyak. Banyaknya sampah yang dihasilkan tiap tahunnya akan menimbulkan banyak masalah mulai dari pencemaran sungai, masalah pengelolaan sampah, dan dampak pada lingkungan. Pengawasan terhadap pengelolaan dan penanganan sampah merupakan kewenangan dari DLH, sesuai pada Perda No. 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang diterapkan pada wilayah Kabupaten Sidoarjo atas dasar untuk memberitahukan tata kelola sampah serta retribusi yang sudah ditetapkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses menyusun rencana pengurangan dan penanganan sampah yang dituangkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan dinas lingkungan hidup Kota Sidoarjo. Dimana pengukuran keberhasilan implementasi kebijakan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan berdasarkan teori implementasi yang dikemukakan oleh Merilee S. Grindle. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah ini perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah berjalan secara optimal. Dengan adanya Dinas lingkungan hidup Kota Sidoarjo bisa meningkatkan kebersihan dan kerapian di kota Sidoarjo. Faktor pendukung bagi dinas kebersihan dan lingkungan hidup di

antaranya komitmen kuat terhadap dari pemerintah daerah, alokasi anggaran yang memadai, serta ikatan kerja sama yang baik dengan pihak Tps dan Tpa dan masyarakat. Dengan adanya dukungan teknologi dan informasi juga mendapatkan penanganan terhadap keluhan di masyarakat, pihak Tps dan Tpa. Namun terdapat faktor penghambat yang perlu di atasi yakni kendala di peraturan bupati no 51 tahun 2023 yang terbaru, dengan ini menjadikan pihak Dinas lingkungan hidup ini memulai ulang program pengelolaan sampah dan mengembangkan mulai dari awal lagi sehingga dapat di nyatakan berhasil seperti peraturan Daerah no 6 tahun 2012.

**Kata Kunci :** *Implementasi Kebijakan, Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah*

#### **ABSTRACT**

With the increase in population or what is called population, settlements in each area become denser. So the availability of land/settlement to fulfill housing is decreasing. One of them is in Sidoarjo City itself, apart from occupying first position as the largest waste producer. The large amount of waste produced each year will cause many problems ranging from river pollution, waste management problems, and impacts on the environment. Supervision of waste management and handling is the authority of DLH, in accordance with Regional Regulation No. 6 of 2012 concerning Waste Management and Levy for Waste/Cleaning Services which is applied in the Sidoarjo Regency area on the basis of notifying waste management and levies that have been determined. The focus of this research is to determine the process of preparing waste reduction and handling plans as outlined in the strategic plan and annual work plan of the Sidoarjo City environmental service. Where to measure the success of policy implementation of Regional Regulation No. 6 of 2012 concerning Waste Management and Retribution for Waste/Cleaning Services based on the implementation theory put forward by Merilee S. Grindle. This research uses a qualitative research method with a descriptive qualitative approach, data is collected through interviews with informants, field observations and documentation. The results of the research show that the Environmental Service's planning, implementation and evaluation have been running optimally. With the existence of the Sidoarjo City Environmental Service, it can improve cleanliness and tidiness in the city of Sidoarjo. Supporting factors for the sanitation and environmental services include a strong commitment from the local government, adequate budget allocations, as well as good cooperative ties with TPS and TPA and the community. With the support of technology and information, complaints in the community can also be handled. TPS and TPA parties. However, there are inhibiting factors that need to be overcome, namely obstacles in the latest Regent's Regulation No. 51 of 2023, this makes the Environmental Service restart the waste management program and develop it from scratch so that it can be declared successful like Regional Regulation No. 6 of 2023. 2012.

**Keywords:** *Policy Implementation, Environmental Service, Waste Management*

## **A. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk yang semakin lama akan terus meningkat. Hal ini diakibatkan masyarakat yang ingin hidupnya lebih baik. Banyak masyarakat yang melakukan imigrasi yaitu perpindahan dari desa ke kota. Dengan harapan untuk meningkatkan ekonomi mereka. Dengan meningkatnya jumlah penduduk atau yang dinamakan populasi penduduk menjadikan pemukiman di setiap daerah menjadi lebih padat. Sehingga ketersediaan lahan/pemukiman untuk memenuhi tempat tinggal semakin berkurang. Maka untuk memenuhi kebutuhan lahan/pemukiman banyak lahan pertanian dan lahan kosong yang dijadikan menjadi perumahan, apartemen, pergudangan dan industri. Pertumbuhan penduduk yang besar akan diikuti dengan pertumbuhan sampah yang meningkat juga.

Pengelolaan dan penanganan sampah merupakan kewenangan dari DLH, sesuai pada Perda No. 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang diterapkan pada wilayah Kabupaten Sidoarjo atas dasar untuk memberitahukan tata kelola sampah serta retribusi yang sudah ditetapkan. Penanganan sampah yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup sudah membuat TPST dimana digunakan untuk mengelola sampah. Namun operasional TPST masih belum maksimal dikarenakan masih ada TPST yang tidak aktif. Oleh sebab itu dinas lingkungan hidup terus berupaya untuk memfasilitasi daerah di kota sidoarjo TPST yang baik dan transportasi angkutan sampah. Penanganan sampah tersebut di fasilitasi dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya angkutan sampah dan tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST).

Dari Data yang di dapatkan dari tahun 2020, ada 116 TPST yang di bangun. Dari 116 TPST hanya 92 TPST yang aktif dan 24 TPST tidak aktif. bahwa pengelolaan sampah di kabupaten sidoarjo tidak berjalan secara optimal, salah satunya masih ada TPST yang belum berjalan dikarenakan sumberdaya, sarana, dan prasana belum semua terpenuhi. Jumlah sampah yang tidak dikelola diatas dinas lingkungan hidup belum mampu secara optimal dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Implementasi kebijakan dinas lingkungan hidup dalam menangani pengelolaan sampah di Kota Sidoarjo” dengan menggunakan teori menurut Merilee S. Grindle.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Implementasi kebijakan Menurut Merilee S. Grindle**

Teori implementasi Menurut Teori Merilee S. Grindle (2002:243), terdapat 9 indikator diantaranya, yaitu:

1. Kepentingan kelompok sasaran
  2. Jenis manfaat yang di hasilkan
  3. Derajat perubahan yang diinginkan
  4. Kedudukan pembuat yang di inginkan
  5. (siapa ) pelaksanaan program
  6. Sumber daya yang di hasilkan
- Konteks kebijakan mempengaruhi proses implmentasinya:
1. Aktor yang terlibat
  2. Karakteristik lembaga dan penguasa

3. Kepatuhan dan daya tanggap

**C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini dilakukan dilokasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Penelitian ini menggunkan fokus penelitian dengan teori peran menurut Merille S Gridle terdapat 9 teori yaitu, kepentingan kelompok Sasaran, Jenis manfaat yang di dihasilkan, Derajat perubahan yang diinginkan, kedudukan pembuatan yang diinginkan, siapa pelaksana program, sumber daya yang dihasilkan. Dan kebijakan mempengaruhi prosesnya yaitu aktor terlibat, karakteristik lembaga dan penguasa, dan kepatuhan dan daya tanggap. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dinas lingkungan Hidup dan Kebersihan merupakan organisasi pemerintahan yang bertugas menjaga kebersihan dan lingkungan hidup. Untuk melindungi dan melertarikan lingkungan hidup, badan ini mengembangkan kebijakan, mengawasi pelaksanaannya dan berkerja sama dengan organisasi lain seperti TPS dan TPA. Dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Dan kebersihan ini memiliki Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 28 Tahun 2022 yang menjelaskan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Lingkungan dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

**Data Timbulan Sampah Perkecamatan Di Kabupaten Sidoarjo jawa Timur Bulan Maret 2024**

No	Nama TPS 3R	Total penduduk terlayani	Jumlah yang	Total Timbunan sampah masuk TPS 3R / bulan
1.	Kiran	75.753		1.033268
2.	Sedati	60.574		779.222
3.	Waru	124.031		1.691.779
4.	Balengbendo	17.456		238.101
5.	Prambon	2.717		96.862
6.	Tulangan	86.341		1.134.745
7.	Wonoayu	21.416		155.715
8.	Krembung	22.038		287579
9.	Bunduran	45.432		619.889
10.	Gedangan	64.478		851.533
11.	Sukodono	22.620		851.533
12.	Taman	70.976		1.035.824
13.	Sidoarjo	214.729		2.928.905

14.	Tanggulangin	20.481	244.396
15.	Jabon	15.074	205.615
16.	Candi	44.705	609.729
17.	Porong	6.012	82.004
18.	Tarik	1.107	15.093

Dilihat dari tabel data di atas adalah data jumlah Timbunan sampah, di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2024 peneliti mendapatkan data tersebut dari Dinas lingkungan Hidup dan kebersihan langsung saat melakukan wawancara. Dimana pada bulan maret tahun 2024 jumlah penduduk yang paling tertinggi berada di kecamatan krian dengan jumlah 75.753 dan jumlah data Timbunan sampah yang paling tinggi dalam perbulan yaitu di wilayah Kota Sidoarjo dengan jumlah 2.928.905, dan jumlah data Timbunan sampah yang paling terendah yaitu kecamatan Tarik dengan Jumlah 15.093.

#### **Keperentingan kelompok sasaran**

Keperentingan yang mempengaruhi implementasi Peraturan Daerah no 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo. Dimana Peraturan Daerah no 6 tahun 2012 terdapat target yang sudah tercapai tentang Pengelolaan Sampahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan Implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Sidoarjo dipengaruhi oleh beberapa kepentingan yang saling terkait. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo memiliki peran sentral dalam menjalankan peraturan ini. Mereka bertanggung jawab untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam regulasi tersebut terkait pengelolaan sampah. Hal ini mencakup upaya Dinas untuk memastikan bahwa kebijakan ini tidak hanya diterapkan secara efektif, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

#### **Jenis Manfaat yang di Hasilkan**

Melalui Peraturan Daerah ini, adapun TPS yang sudah berhasil di capai sesuai Target Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan kebijakan dan di perhatikan dalam pengelolaan sampahnya dengan adanya bantuan dari Perdes dan Dinas DLHK ini bisa mencapai target yang di inginkan seperti juara 1 di tingkat provinsi dalam keberhasilan tersebut bukti contoh keberhasilan Dinas dalam mengoptimalkan kebijakan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo telah mencapai target yang ditetapkan dengan sukses. Keberhasilan ini dapat dilihat dari pencapaian juara 1 di tingkat provinsi dalam pengelolaan sampah.

#### **Derajat Perubahan yang diinginkan**

Tujuan utama Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2012 ini adalah untuk Pemerintah Daerah menyusun rencana pengurangan dan penanganan sampah yang dituangkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan, rencana pengurangannya itu seperti penanganan dan pengurangan sampah seperti target

pengurangan sampah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan target pengurangan sampah, penyediaan sarana dan prasarana dari sumber sampah hingga Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta pengembangan pola kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selain itu, peraturan ini juga mencakup kebutuhan pembiayaan yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Hal ini menunjukkan perubahan fokus dari rencana strategis pengelolaan sampah ke implementasi konkret dalam bentuk penetapan tarif layanan, yang mengatur aspek pembiayaan dalam operasionalisasi pengelolaan sampah di tingkat lokal.

#### **Kedudukan Pembuat kebijakan**

Setelah melakukan observasi dan wawancara bahwa bisa di ketahui letak program nya sudah sesuai atau sudah berhasil bagi Tps-Tps yang menggunakan Sistem 3R yang di kelolah oleh Dinas DLHK. Dalam Peraturan Derah ini memang fokusnya yaitu untuk menciptakan sitem pengolahan sampah yang efektif dan berkelanjutan yang dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan program-program yang menggunakan Sistem 3R dan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) telah sesuai dan berhasil. Hal ini menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

#### **Siapa Pelaksanaan program**

Implementasi Peraturan ini dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan dengan ketentuan oleh Peraturan Bupati lalu elemen yang terlibat keseluruhan seperti Kecamatan, Desa, dan TPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan implementasi peraturan ini menjadi tanggung jawab utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, dengan dukungan dari ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati. Peran DLHK mencakup pengawasan dan pelaksanaan kebijakan yang tertuang dalam peraturan tersebut, termasuk koordinasi dengan berbagai elemen seperti Kecamatan, Desa, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

#### **Sumber Daya yang dihasilkan**

Sumber daya yang di gunakan dalam implementasi kebijakan ini yang paling utama itu sumber daya manusia dan sumber daya biaya dalam sumberdaya ini sangat mendukung jalanya kebijakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan implementasi kebijakan ini mengandalkan dua sumber daya utama, sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjalankan kebijakan dengan memastikan pemahaman yang tepat dan pelaksanaan yang efektif dari setiap elemen terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup, Kecamatan, Desa, dan TPS.

#### **Aktor yang terlibat**

Dalam mengimplementasikan kebijakan Peraturan Daerah nomor 6 tahun

2012 tentang Pengelolaan sampah ini sudah tidak di pakai tetapi sudah berjalan dan dalam menjalannya kebijakan ini ada bantuan dari Bupati yang membikin kebijakan terhadap dinas dengan itu aktor yang terlibat yang pertama bupati lalu di bantu pemerintah dan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Sidoarjo, meskipun tidak lagi aktif secara formal, kebijakan ini tetap berjalan dan mendapat dukungan dari Bupati melalui kebijakan dinas. Bupati berperan sebagai inisiator kebijakan yang mengarahkan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah. Pemerintah daerah dan berbagai pihak terlibat, termasuk masyarakat dalam pengelolaan sampah, menjadi aktor utama dalam menjalankan kebijakan ini.

#### **Karakteristik lembaga dan penguasa**

Kebijakan dengan adanya Peraturan Daerah ini mengimplementasikan kepada masyarakat terhadap pengelolaan ini sangat baik yang berada dalam desa sekitar TPS desa sedati, oleh karena itu di harapkan bagi desa desa lain mencontoh desa yang tps nya yang berjalan baik itu atau tps yang berhasil dalam penanganan sampahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan kebijakan melalui Peraturan Daerah ini telah sukses diimplementasikan kepada masyarakat di sekitar TPS Desa Sedati, Sidoarjo. Keberhasilan pengelolaan sampah di desa ini menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk meniru atau mencontoh dalam penanganan sampah mereka. Diharapkan bahwa desa-desa lain dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik yang telah terbukti efektif dalam mengelola sampah, sehingga dapat meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

#### **Kepatuhan dan Daya Tanggap**

Dengan adanya Peraturan daerah ini maka para pengelola sampah merasa tdi perhatikan dalam menjalankan perintah dari atasannya masing masing dengan begitu mereka dalam menjalankanya mereka dengan minimnya kendala.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa analisis menunjukkan para pengelola sampah merasa didukung dan diarahkan secara jelas oleh peraturan yang ada, serta mendapatkan dukungan yang kuat dari pihak atasan, termasuk dari Bupati dan pemerintah daerah setempat. Dengan adanya arahan yang jelas dan dukungan yang konsisten dari pemerintah daerah, para pengelola sampah dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas mereka. Mereka dapat mengimplementasikan praktik-praktik terbaik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan serta kesehatan masyarakat. Dengan demikian, implementasi Peraturan Daerah ini tidak hanya memberikan panduan yang jelas, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan bagi para pengelola sampah untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan menghasilkan hasil yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil pembahasan dan penyajian data yang sudah di uraikan di

Bab sebelumnya, maka dalam penerapannya implementasinya kebijakan Peraturan daerah Nomor 6 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah dan redistribusi pelayanan persampahan/kebersihan ini penulis menggunakan teori Grindle yang terdapat dua variabel yaitu isi kebijakan (*content policy*) meliputi 6 indikator.

Bedasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengani pengelolaan sampah di kota Sidoarjo. Dapat disimpulkan berdasarkan teori peran menurut Grindle mengenai teori, sebagai berikut:

1. **Kepentingan kelompok sasaran**  
Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang Implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Sidoarjo dipengaruhi oleh beberapa kepentingan yang saling terkait.
2. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo telah mencapai target yang ditetapkan dengan sukses.
3. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang analisis menunjukkan target pengurangan sampah, penyediaan sarana dan prasarana dari sumber sampah hingga Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta pengembangan pola kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.
4. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang analisis menunjukkan program-program yang menggunakan Sistem 3R dan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) telah sesuai dan berhasil. Hal ini menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.
5. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang menunjukkan implementasi peraturan ini menjadi tanggung jawab utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, dengan dukungan dari ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
6. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang implementasi kebijakan ini mengandalkan dua sumber daya utama, sumber daya manusia dan sumber daya keuangan.

Kebijakan mempengaruhi proses implementasi:

1. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang implementasi Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Sidoarjo, meskipun tidak lagi aktif secara formal, kebijakan ini tetap berjalan dan mendapat dukungan dari Bupati melalui kebijakan dinas.
2. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang kebijakan melalui Peraturan Daerah ini telah sukses diimplementasikan kepada masyarakat di sekitar TPS Desa Sedati, Sidoarjo.

Keberhasilan pengelolaan sampah di desa ini menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk meniru atau mencontoh dalam penanganan sampah mereka.

3. Dengan melihat dari beberapa indikator diantaranya menyampaikan informasi tentang menunjukkan para pengelola sampah merasa didukung dan diarahkan secara jelas oleh peraturan yang ada, serta mendapatkan dukungan yang kuat dari pihak atasan, termasuk dari Bupati dan pemerintah daerah setempat.

### **Saran**

Dari uraian kesimpulan di atas ada beberapa saran yang di perlukan dan di pertimbangan untuk kedepannya,yakni :

- a) Sesuai hasil wawancara terkait implementasi kebijakan dinas dalam penanganan sampah di Kota Sidoarjo yakni di sarankan memakai Perbub yang lama dikarenakan sudah mencapai tujuan.
- b) Bagi pemerintah dinas lingkungan Hidup dalam penanganan sampah ini memberikan arahan terhadap penanganan sampah yang lebih baik lagi dan memerikan perhatian kepada Tps masing masing agar dalam penaganan sampah bisa berjalan sesuai dengan tujuan
- c) Perlu adanya monitoring dan evalusasi terhadap Tps masing masing dan melaksanakan sosialisasi secara mendalam
- d) Meningkatkan dalam fasilitas yang ada di tps agar bisa memberikan perlengkapan terhadap tps yang di kelolah oleh dinas tersebut.
- e) Melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi untuk membantu meningkatkan tps tps yang kekurangan sarana dan prasaranya tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. (2016). *Motodo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hendra Fridolin Ananda Sudater Siagian. (2022). *Pengelolaan Sampah di Indonesia*.<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html>
- M.Taufik. (2021). *Viral Lagi, Sampah Menumpuk di Jalan Sidoarjo, Penyebabnya Hampir Sama?* Artikel ini telah tayang di [TribunJatim.com](https://jatim.tribunnews.com/2021/12/14/viral-lagi-sampah-menumpuk-di-jalan-sidoarjo-penyebabnya-hampir-sama) dengan judul *Viral Lagi, Sampah Menumpuk di Jalan Sidoarjo, Penyebabnya Hampir Sama?*. <https://jatim.tribunnews.com/2021/12/14/viral-lagi-sampah-menumpuk-di-jalan-sidoarjo-penyebabnya-hampir-sama>
- M.Taufik. (2023). *Di Sidoarjo, Ditemukan Masih Banyak Sampah Plastik Dibuang di Sungai* Artikel ini telah tayang di [Surya.co.id](https://surabaya.tribunnews.com/2023/10/12/di-sidoarjo-ditemukan-masih-banyak-sampah-plastik-dibuang-di-sungai) dengan judul *Di Sidoarjo, Ditemukan Masih Banyak Sampah Plastik Dibuang di Sungai*.  
<https://surabaya.tribunnews.com/2023/10/12/di-sidoarjo-ditemukan-masih-banyak-sampah-plastik-dibuang-di-sungai>